BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*). Secara singkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[32]

Manfaat PTK sangat besar bagi dunia pendidikan. Menurut I Wayan Santyana, PTK dapat memberikan manfaat sebagai inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. PTK dapat merangsang para praktisi menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang dapat memberikan manfaat perbaikan. Rasa percaya diri tersebut tumbuh sebagai akibat guru semakin banyak mengembangkan sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman praktis. Pelaksanaan PTK secara kontinu dapat membentuk sikap professional (guru, kepala sekolah, pengawas), sehingga mereka tidak akan cepat berpuas diri lalu diam di zona nyaman, melainkan selalu memiliki komitmen untuk meraih hasil yang lebih

[32] Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. Sikap professional ini muncul dari rasa kepedulian untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kesehariannya.

Manfaat lainnya, bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Proses pengembangan kurikulum tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh gagasan-gagasan yang saling terkait mengenai hakikat pendidikan, pengetahuan, dan pembelajaran yang dihayati oleh guru di lapangan. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan dan pembelajaran secara empirik.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara guru berkolaborasi dengan peneliti dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas melalui penerapan metode pemetaan pikiran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen materi pegalaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo.

Adapun model PTK yang menjadi pilihan peneliti adalah model Kurt Lewin. PTK pertama kali diperkenalkan oleh kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu : perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

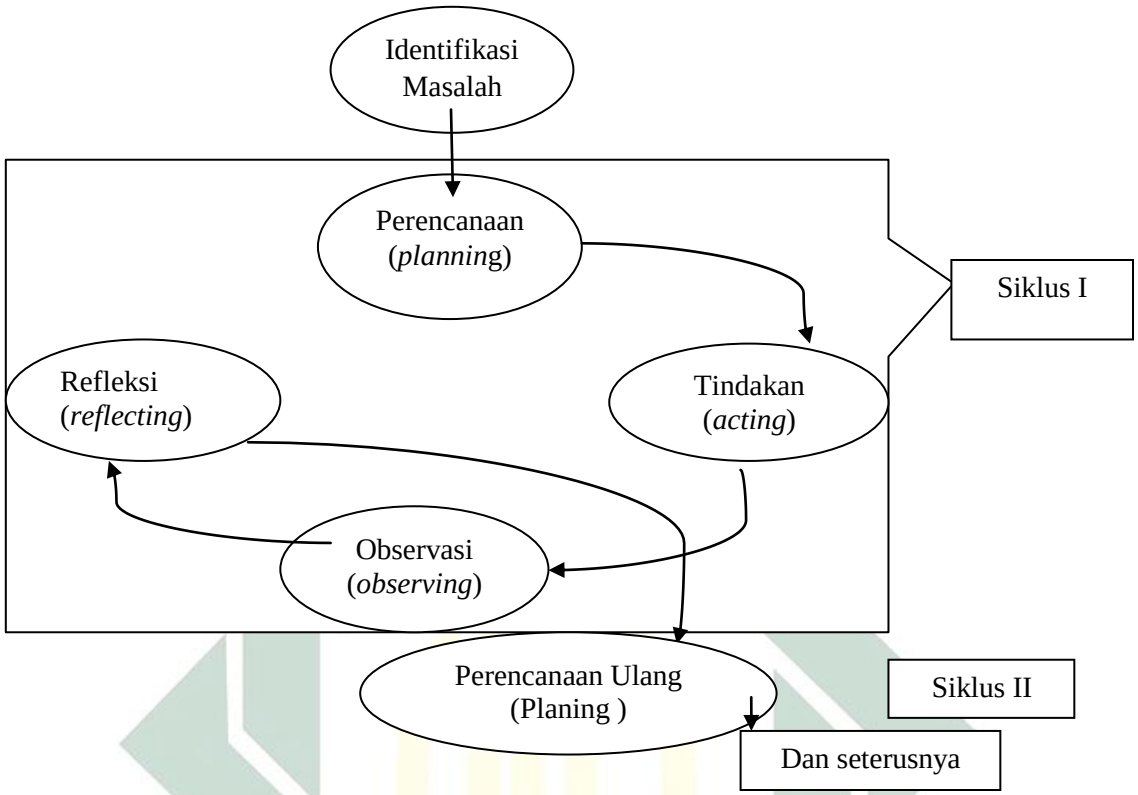

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin
Sumber: Modul PTK, 2007 [33]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus seterusnya.

[33] TIM LAPIS. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: IAIN Press, 2007) Paket 5, Hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan PTK, perlu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

Langkah pertama setelah menentukan judul adalah menyusun perencanaan *(planning*). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Kedua, melaksanakan tindakan *(acting*). Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Ketiga, melaksanakan pengamatan *(observing*). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Keempat, melakukan refleksi *(reflecting*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A MI Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

   b. Waktu Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu dimulai bulan Mei 2015 pada tahun ajaran 2014-2015

   c. Siklus Penelitian

      Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus, guna melihat penerapan metode pemetaan pikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman pada pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap siklus dilaksanakan sesuai prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

   Subjek penelitian yang akan dianalisis adalah siswa kelas V A MI Khoirul Huda dengan jumlah 10 laki-laki dan 10 perempuan. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa keterampilan menulis cerpen materi pengalaman pada pelajaran Bahasa Indonesia masih perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditingkatkan, terutama bagi siswa laki-laki. Selain itu pembelajaran menggunakan metode pemetaan pikiran belum pernah dilaksanakan di kelas tersebut.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel input : Siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo
2. Variabel output : Peningkatan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman
3. Variabel proses : Metode Pemetaan Pikiran

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru pemangku mata pelajaran. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus Pertama
   a. Rencana.

      Rencana pelaksaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

      1. Mengembangkan RPP dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menelaah alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran untuk menunjang metode pemetaan pikiran.
3. Mengembangkan Lembar Kerja Siswa
4. Mengembangkan pedoman atau instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi, dan karakteristik peserta didik. Adapun RPP selama pembelajaran dalam siklus 1 adalah

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Media	Strategi/ Metode
10 menit	**Kegiatan Awal** a. Guru mengkondisikan siswa b. Guru dan siswa berdoa bersama-sama c. Guru mengabsen siswa d. Guru membangkitkan minat belajar siswa dengan mengajak "tepuk semangat" e. Guru bertanya jawab materi yang lalu f. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran		Ceramah
53 menit	**Kegiatan Inti** a. Guru bertanya contoh cerpen yang diketahui siswa. b. Guru menjelaskan pengertian cerpen dan	Buku Paket	Demonstrasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	unsur-unsur cerpen. c. Guru bercerita tentang pengalaman dengan pemetaan pikiran yang telah dibuat d. Siswa menyebutkan unsur-unsur cerpen melalui gambar pemetaan pikiran e. Siswa menyebutkan macam-macam pengalaman. f. Guru membagi kelompok kepada siswa yang mempunyai pengalaman yang sama. g. Siswa berpasangan dengan siswa yang mempunyai pengalaman yang sama. h. Siswa memulai menulis judul di tengah pada kertas kosong. i. Guru memberikan contoh gambar tokoh atau gambar latar serta pensil warna bagi siswa yang membutuhkan. j. Siswa menggunakan gambar baik dari guru atau membuat gambar sendiri untuk simbol unsur-unsur cerpen pada kertas kosong. k. Siswa boleh berkreasi menggambar sendiri dalam membuat pemetaan pikiran. l. Siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke cabang tingkat satu dua, begitu seterusnya. m. Siswa membuat garis lengkung pada pemetaan pikiran. n. Siswa menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. o. Siswa menulis cerpen berdasarkan pemetaan pikiran yang telah dibuat. p. Siswa bercerita sesuai gambar pemetaan pikiran yang telah dibuat di depan kelas.	Gambar pemetaan pikiran Lembar kerja	Pemetaan pikiran
7 menit	**Kegiatan Akhir** a. Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama. b. Guru memberikan tiga hadiah pada siswa yang terbaik c. Guru memajang karya siswa di majalah dinding.		Ceramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Guru memberikan tugas di rumah sebagai tindak lanjut. e. Guru menguatkan materi pembelajaran. f. Guru memberikan refleksi agar siswa selalu gemar menulis. g. Guru dan siswa berdoa bersama.		

c. Observasi

Setiap tahap pengamatan ada 3 data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah :

1. Hasil produk keterampilan menulis cerpen siswa. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan non tes produk menulis cerpen yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
2. Data aktifitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini dikelola dari hasil pengamatan aktifitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
3. Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama guru mata pelajaran menggunakannya sebagai dasar bagi perbaikan, diantaranya adalah :

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi waktu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan

2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus Kedua

a. Rencana.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksaaan pembelajaran berdasarkan hasil pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran menulis cerpen materi pengalaman dengan menggunakan metode pemetaan pikiran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1I

c. Observasi.

Guru peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

d. Refleksi.

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 11 serta diskusi dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen pengalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dengan menggunakan metode pemetaan pikiran. Setelah siklus I dan siklus II ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen materi pengalaman.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri atas 20 siswa yaitu 10 laki-laki dan 10 perempuan. Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Wawancara

Kegiatan wawancara ini peneliti melakukan interaksi dengan sumber informasi untuk mendapatkan data sesuai masalah penelitian. Dalam proses wawancara terjadi tanya jawab antara peneliti dan informan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Adapun wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur.

Teknik wawancara tidak terstruktur adalah cara mengambil data penelitian dengan cara peneliti menentukan fokus masalah saja dan tidak memberikan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh informan. Dalam teknik ini, peneliti menyusun pertanyaan secara spontan. Pertanyaan peneliti mengikuti perkembangan masalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibahas saat wawancara berlangsung.[34] Wawancara dilakukan terhadap guru kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo untuk mengetahui persepsi guru sebelum diberikan metode pemetaan pikiran.

b. Observasi

Kerlinger mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.[35]

Observasi dilakukan kepada guru dan siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dalam kelas. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar setelah diberikan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti,

[34] M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012). Hal. 117-118

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi VI. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Hal. 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data dan pembuktian adanya suatu peristiwa seperti data hasil belajar siswa yang rendah pada pelajaran bahasa Indonesia terutama ketika menulis cerpen. Adapun data-data yang dikumpulkan meliputi: surat-surat, dokumen resmi, foto atau gambar dalam proses belajar mengajar.[36]

d. Non Tes

Non tes dilakukan untuk mengukur seberapa besar keterampilan siswa dalam menulis cerpen materi hiburan setelah belajar mengajar dengan menggunakan metode pemetaan pikiran. Adapun instrument yang digunakan adalah produk menulis cerpen

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang dipakai adalah:

a. Lembar wawancara

Lembar wawancara

1. Bagaimana keterampilan menulis cerpen siswa kelas V A ?

[36] Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) Hal. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V A terutama aspek menulis cerpen?
3. Kesulitan apa yang muncul dalam proses belajar mengajar di kelas V A pada pelajaran Bahasa Indonesia?
4. Apa usaha yang telah dilakukan Bapak dalam mengatasi masalah tersebut?
5. Apa penyebab utama kesulitan belajar mengajar Bahasa Indonesia aspek menulis cerpen?
6. Berapa siswa yang dapat terampil menulis cerpen dengan baik?

b. Lembar Observasi

1. Format panduan observasi aktivitas siswa

Amatilah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

a) Pengamat berada pada tempat yang dapat melihat siswa yang sedang belajar dengan jelas.
b) Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom penilaian sesuai dengan skor yang diberikan
c) Pengamatan dilakukan sejak siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Nama Sekolah : MI Khoirul Huda Sidoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / II (genap)

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan alat perlengkapan belajar				
	Persiapan *performance* siswa				
II.	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa bersama-sama serta menyiapkan perlengkapan pembelajaran				
	2. Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung				
	3. Siswa melakukan tepuk semangat dipimpin temannya agar lebih termotivasi dan lebih aktif				
	4. Siswa bertanya jawab tentang pembelajaran yang lalu dan sekarang				
	5. Siswa memperhatikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	Kegiatan Inti				
	1. Siswa memperhatikan dengan antusias dan keingintahuan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang tinggi tentang menulis cerpen dengan gambar pemetaan pikiran.				
	2. Siswa mencatat hal-hal yang penting tentang cerpen dan unsur-unsur cerpen.				
	3. Siswa berpasangan dengan teman yang mempunyai pengalaman yang sama.				
	4. Siswa membuat pemetaan pikiran untuk mempermudah menulis cerpen.				
	5. Siswa mempresentasikan hasil karya pemetaan pikiran dan cerpennya.				
	Penutup				
	1. Tiga siswa yang terbaik mendapatkan hadiah				
	2. Siswa bertanya jawab tentang pembelajaran hari ini.				
	3. Siswa mendengarkan materi yang sudah dipelajari dengan sangat antusias				
	4. Siswa termotivasi untuk selalu belajar terutama berlatih menulis cerpen menggunakan pemetaan pikiran				
	5. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru				
Skor Perolehan					
Jumlah Skor Maksimal					

2. Format Panduan Observasi Aktivitas Guru

Amatilah pengelolaan pembelajaran yang dilkukan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian isilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Pengamat yang melakukan pengamatan berada pada tempat yang dapat melihat secara jelas guru yang sedang mengajar
b. Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom penilaian sesuai dengan skor yang diberikan
c. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktifitas Guru

Nama Sekolah : MI Khoirul Huda Sidoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / II (genap)

Hari / Tanggal :

No	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	2	3	4
I.	**Persiapan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan Perangkat Pembelajaran yaitu RPP, alat dan bahan pembelajaran				
	Persiapan *performance* guru				
II.	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama serta absensi				
	2. Guru mempersiapkan peserta didik sebelum pelajaran dimulai				
	3. Guru membangkitkan motivasi kepada siswa dengan tepuk semangat dipimpin oleh salah satu				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	siswa.				
	4. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang pembelajaran yang lalu dan sekarang				
	5. Guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	1. Guru menyampaikan aturan pembelajaran metode pemetaan pikiran				
	2. Guru menjelaskan cerpen dan unsur-unsur cerpen dengan contoh pemetaan pikiran				
	3. Guru membagi siswa secara berpasangan dengan siswa yang mempunyai pengalaman yang sama				
	4. Guru memfasilitasi siswa menulis cerpen dengan pemetaan pikiran				
	5. Guru menunjuk siswa menjelaskan hasil gambar pemetaan pikiran dengan cerpennya.				
	Penutup				
	1. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif				
	2. Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya jawab				
	3. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajar				
	4. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar				
	5. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam				
III	**Pengelolaan waktu**				
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kesesuaian dengan RPP yang merujuk pada SK, KD				
IV	**Suasana Kelas**				
	Menguasai kelas secara keseluruhan				
	Mengkondisikan kelas				
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan				
Skor Perolehan					
Jumlah Skor Maksimal					

4. Non tes : Produk siswa

Tabel 3.4
Produk Siswa

No	Indikator	Aspek-aspek	Skor	Jumlah
1.	Keterkaitan pemetaan pikiran	a. Ketepatan gambar b. Kesesuaian warna c. Kejelasan kata kunci d. Menggunakan garis lengkung bukan garis lurus e. Pemetaan pikiran menarik dan rapi.	5 5 5 5 5	25
2.	Kesesuaian pemetaan pikiran dan cerpen	a. Simbol gambar pada pemetaan pikiran bisa menjelaskan unsur cerita b. Penggunaan kata kunci pada pemetaan pikiran dijelaskan secara rinci pada cerita. c. Warna yang sama pada pemetaan pikiran menunjukkan satu unsur cerita d. Cabang pemetaan pikiran yang paling berkaitan berada dekat dengan topik utama e. Bisa membaca cerpen dengan melihat pemetaan pikiran	5 5 5 5 5	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Ada unsur-unsur cerpen	a. Menyebutkan tokoh b. Menggunakan tema pengalaman c. Menggunakan latar tempat, waktu, dan atau sosial d. Menyebutkan amanat e. Semua unsur berhubungan.	5 5 5 5 5	25
4.	Bahasa mudah dipahami	a. Struktur kalimat yang tepat. b. Menggunakan tanda baca yang tepat c. Menggunakan kata-kata yang sopan d. Menggunakan kata baku e. Kerapian tulisan	5 5 5 5 5	25
Nilai Maksimum				100

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik untuk menganalisis data, yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dituangkan dalam dengan kata-kata yang biasanya dibuat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*) yang diperoleh melalui studi dokumen, wawancara mendalam atau observasi partisipatoris. Sedangkan menurut Milers dan Huberman, data kualitatif bersifat membumi, kaya deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Sehingga seringkali sulit membedakan antara data dan kesan pribadi dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf yang telah dipaparkan. Adapun langkah-langkah dalam memberi makna dalam analisis yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah :

a. Reduksi Data

Pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Ini dilakukan agar bisa memilih antara data dan yang bersifat kesan pribadi, kemudian kesan pribadi dieliminasi dari proses analisis. Mengategorikan ini semata-mata untuk tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data itu.

b. *Display* Data

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pembuatan kesimpulan.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir adalah melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Agar sesuia dengan keadaan sebenarnya, maka pelu diverifikasi. Verifikasi adalah adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang telah dibuat, atau sesuai atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.

Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi. Sedangkan cara lain adalah dengan merekomendasikan kepada pelaku riset lain untuk mengulangi riset yang telah dilakukan terhadap masalah yang sama. Apabila terbukti temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti kesimpulan itu terverifikasi.[37]

2. Statistik deskriptif kuantitatif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi[38]. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif.

a. Untuk menghitung persentase aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

[37] M. Ali, M. Asrori. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2014). Hal. 287-290

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2007). Hal 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah nilai performance)

N = Jumlah aspek yang dinilai

Hasil nilai yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan dalam persen (%) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria penilaian hasil observasi guru dan siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
91% - 100%	Sangat baik
81% - 90%	Baik
71% - 80%	Cukup baik
61% - 70%	Kurang baik
≤61%	Kurang sekali

b. Untuk menganalisis keterampilan siswa, dilakukan dengan menghitung perolehan skornya. Skor yang didapat setiap siswa akan diubah menjadi nilai siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dan untuk mengetahui rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa, peneliti menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : X = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai kuesioner siswa

∑N = Jumlah siswa[39]

Hasil yang diperoleh dari perhitungan keterampilan menulis cerpen siswa tersebut, tingkat keberhasilannya diklasifikasikan ke dalam bentuk persen sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria tingkat keterampilan siswa dalam bentuk persen (%)

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥90%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
≤59%	Kurang sekali

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).

1. Siswa
   a. Penilaian : Rata-rata nilai tes siswa
   b. Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian* ….. Hal. 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru

a. Observasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Minimal 80 % siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan.
2. Rata-rata skor siswa minimal 80.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya > 85 %.
4. Minimal 80 % siswa mencapai prestasi belajar.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan bapak Wahyudi Hariyanto selaku guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V A. Adapun rincian lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing

a. Nama : Wahyudi Harianto, S. Pd.

b. Jabatan : Wali Kelas V A

c. Tugas :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Mengobservasi kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

   a. Nama : Siti Masruhaturrahmah

   b. NIM : D07211028

   c. Fakultas/Jurusan : FTK/PGMI

   d. Perguruan tinggi : UINSA Surabaya

   e. Tugas :

      1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian
      2. Menyusun perencanaan pembelajaran
      3. Menyusun laporan observasi
      4. Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id